



Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) pada Kelas VIII C di SMPN 2 Batang Gasan

Anggra Pratiwi^{1*}, Yensharti Yensharti²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Email: pratiwianggra98@gmail.com¹, yensharti@fbs.unp.ac.id²

Alamat: Universitas Negeri Padang, Air Tawar Barat, Padang, Indonesia

Korespondensi penulis: pratiwianggra98@gmail.com *

Abstract. Cultural arts learning is one of the compulsory subjects taught at the Junior High School (SMP) level. Through cultural arts at school, students are able to express themselves and channel their creativity. In learning, student motivation is an important factor in determining student success in achieving understanding. Because motivation will influence a person's desire to do something. This study was conducted to describe student motivation towards learning cultural arts (music) in class VIII C at SMPN 2 Batang Gasan District. In conducting this study, the researchers employed a quantitative approach with a descriptive method. The study focused on grade VIII students of SMPN 1 Batang Gasan, with the sample group being determined using the cluster random sampling technique. The selected sample consisted of students from class VIII C. To gather data, a questionnaire was distributed to the students, which was designed based on indicators of intrinsic and extrinsic learning motivation. The collected data was then analyzed using the average equation and subjected to descriptive analysis. Based on the results of the research obtained, it can be concluded that student motivation towards learning cultural arts (music) in class VIII C at SMPN 2 Batang Gasan District is obtained for internal motivation with an average value of 75.7% in the high category. As for extrinsic motivation, the average value is 65.32% in the high category. Overall, student motivation obtained an average value of 70.51% in the high category. Therefore, student motivation at SMPN 1 Batang Gasan can be categorised as high towards learning cultural arts, especially in music.

Keywords: Student motivation, Cultural Arts Learning, Music

Abstrak. Pembelajaran seni budaya adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Melalui seni budaya di sekolah siswa mampu mengekspresikan diri dan menyalurkan kreativitasnya. Dalam pembelajaran, motivasi siswa menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa untuk meraih pemahaman. Karena motivasi akan memberikan pengaruh terhadap keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi siswa terhadap pembelajaran seni budaya (seni musik) pada kelas VIII C di SMPN 2 Kecamatan Batang Gasan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Batang Gasan, dengan kelompok sampel yang ditentukan dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Sampel yang terpilih adalah siswa kelas VIII C. Untuk mengumpulkan data, kuesioner didistribusikan kepada siswa yang dirancang berdasarkan indikator motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan persamaan rata-rata dan dilakukan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka bisa disimpulkan bahwa motivasi siswa terhadap pembelajaran seni budaya (seni musik) pada kelas VIII C di SMPN 2 Kecamatan Batang Gasan diperoleh untuk motivasi internal dengan rata-rata nilai 75,7% dalam kategori tinggi. Sedangkan untuk motivasi ekstrinsik diperoleh nilai rata-rata 65,32% dalam kategori tinggi. Secara menyeluruh motivasi siswa diperoleh nilai rata-rata 70,51% dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, motivasi siswa di SMPN 1 Batang Gasan bisa dikategorikan tinggi terhadap pembelajaran seni budaya khususnya pada materi seni musik.

Kata kunci: Motivasi siswa, Pembelajaran Seni Budaya, Seni Musik

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran seni budaya di sekolah memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri dan mengarahkan emosinya secara positif, sehingga dapat mencegah perilaku menyimpang. Mata pelajaran ini memberikan siswa kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan apresiasi dan

kreasi seni, yang secara tidak langsung berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka. Untuk lebih mendukung perkembangan bakat siswa, banyak sekolah menawarkan kegiatan ekstrakurikuler seni budaya, seperti ekstrakurikuler musik atau tari.

Seni musik menjadi satu dari kegiatan praktek seni yang di lakukan di sekolah. Untuk dapat bermain musik, siswa perlu memiliki ketertarikan terhadap hal baru serta didukung oleh metode pengajaran yang inovatif dari guru, agar siswa merasa lebih bersemangat dan punya motivasi dalam mempelajari dan berlatih. Ketika siswa termotivasi, hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara positif. Menurut Menurut Robbins dan Judge (2017 : 232), motivasi adalah proses yang memulai, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku untuk mencapai tujuan. Motivasi melibatkan tiga elemen utama: kebutuhan, dorongan, dan tujuan, serta mempengaruhi bagaimana individu memprioritaskan dan mengejar tujuan mereka. Secara umum, motivasi dibagi menjadi dua lobus, yakni: motivasi intrinsik, yang muncul di dalam diri siswa dan ekstrinsik, yang muncul karena faktor luar diri.

Indikator mutu pendidikan yang lain adalah tercapainya hasil belajar yang diinginkan peserta didik. Aspek-aspek hasil belajar itu bisa meliputi dimensi intelektual, emosional, dan psikologis. keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan self-efficacy, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan kualitas lingkungan belajar. Woolfolk menekankan bahwa motivasi internal berperan penting dalam menentukan seberapa besar usaha yang dilakukan siswa, sedangkan dukungan eksternal dapat meningkatkan kesempatan belajar dan mengurangi hambatan yang dihadapi siswa Woolfolk (2019 : 214).

Bagian terpenting dalam proses belajar mengajar yaitu motivasi, yang dapat meningkatkan minat siswa. Pada setiap tahap kehidupan, motivasi memiliki peran penting. Pengaruhnya pada setiap faktor usia paling tinggi. Adanya motivasi dari diri dapat berpengaruh positif pada kesuksesan siswa (Slameto, 2010: 4-72). Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi sering menunjukkan hasil belajar yang rendah, seperti tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan atau berbicara dengan teman saat pelajaran berlangsung, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya dorongan untuk memiliki hasil belajar yang baik. Motivasi yang tinggi sangat erat kaitannya dengan hasil belajar yang baik.

Penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat dengan mudah memberikan motivasi kepada siswa dan meningkatkan minat mereka dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, ketika metode pembelajaran tidak diterapkan dengan tepat, metode tersebut memiliki kapasitas untuk mengurangi motivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran. Terkait pendidikan Seni Budaya di sekolah, metode yang diterapkan mendorong siswa untuk mengapresiasi,

berkespresi, bereksplorasi, dan berkreasi melalui suara, gerakan, bentuk, atau peran. (Fujiwati, Permana, & Lestari, 2017).

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan dari penelitian yaitu ingin melihat sejauh mana motivasi siswa di kelas VIII C SMPN2 Batang Gasan dalam mata pelajaran seni budaya. Data dihimpun menggunakan angket yang diisi oleh siswa, jumlah pernyataan yang diajukan dalam angket tersebut berjumlah 20 pernyataan kepada 26 siswa pengumpulan data dilakukan sebanyak 1 kali di kelas VIII C SMPN2 Batang Gasan .

1. Angket dan Pertanyaan

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pembuatan angket motivasi siswa
- b. Penentuan sampel penelitian
- c. Penyebaran angket kepada siswa
- d. Pemungutan angket
- e. Pengelolaan data angket
- f. Proses mengalisis data angket yang diperoleh.

Angket tersebut terdiri atas lima indikator, yaitu

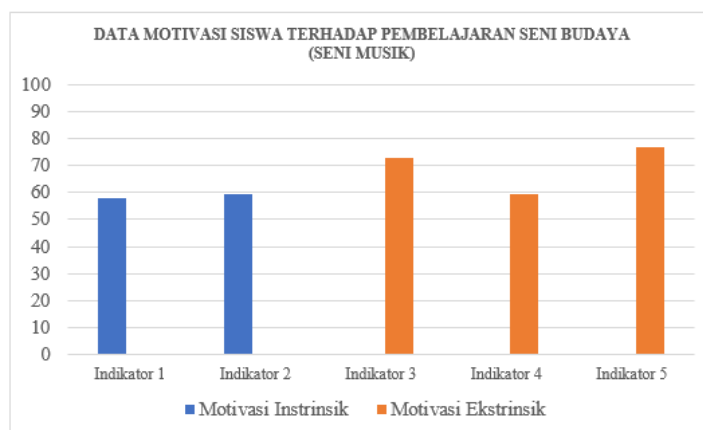
- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil,
Siswa yang memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam pelajaran, maka dalam belajar tidak perlu disuruh-suruh oleh orang tua.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
Siswa yang memiliki semangat yang besar untuk mencapai targetnya.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
Siswa yang memiliki harapan dan cita-cita yang jelas, sehingga selalu memenuhi kebutuhannya untuk belajar.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar,
Apabila siswa mencapai hasil belajar yang baik, maka ia akan mendapat pujian dari guru atau orang tuanya.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
Artinya, ada kegiatan yang menyenangkan dalam belajar, misalnya berdiskusi.

2. Motivasi Instrinstik dan Motivasi Ekstrinstik

Data penelitian dianalisis untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pembelajaran seni budaya (seni musik) pada kelas VIII C di SMPN 2 Batang Gasan. Analisis data dilakukan

dengan menggunakan dengan menghitung persentase ketercapaian. Setelah itu ditentukan kategori dalam hasil penelitian yang telah diolah tersebut. Hasil penelitian dikelompokkan dalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik.

Hasil untuk motivasi intrinsik indikator 1 persentasenya 57,88% masuk pada kategori cukup, indikator 2 persentasenya 59,42% masuk pada kategori cukup. Sedangkan motivasi eksternal indikator 3 persentasenya 72,60% masuk pada kategori tinggi, indikator 4 persentasenya 59,62% masuk pada kategori cukup, dan indikator 5 persentasenya 79,62% masuk pada kategori tinggi. Gambar 1 menampilkan hasil tersebut dalam bentuk grafik.



Gambar 1. Grafik motivasi siswa

Hasil pada Gambar 1 memperlihatkan grafik bahwa motivasi ekstrinsik siswa kelas VIII C di SMPN 2 Kecamatan Batang Gasan terhadap mata Pelajaran seni budaya (seni musik) lebih tinggi dibandingkan motivasi internalnya. Nilai paling tinggi diperoleh pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan motivasi terendah diperoleh pada indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Hasil penelitian ini diperoleh cukup baik untuk motivasi belajar pada mata Pelajaran seni budaya (seni musik) di SMPN 2 Kecamatan Batang Gasan.

Pembahasan

Penelitian di tujukan pada siswa SMPN 2 Batang Gasan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diklasifikasikan menurut 2 jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang diuraikan dalam 5 indikator motivasi. Motivasi intrinsik adalah 2 indikator yaitu keinginan dan keinginan untuk sukses serta harapan dan keinginan untuk masa depan. Motivasi ekstrinsik mempunyai tiga dimensi yaitu motivasi dan keinginan belajar, promosi belajar dan kegiatan menarik untuk belajar. Hasil penelitian yang telah selesai dijelaskan sebagai berikut.

1. Motivasi instrinsik

Pada proses pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan. Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri disebut sebagai motivasi intrinstik. Berdasarkan data yang

diperoleh melalui angket motivasi, hasil yang didapatkan untuk indikator yang pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Berdasarkan pengamatan dan hasil yang diperoleh kegiatan siswa dalam mendengarkan guru dengan sungguh-sungguh diperoleh 56,7%, memberikan kontribusi dalam kelompok diperoleh 62,5%, berani menyampaikan kesimpulan diperoleh 60,6%, menanggapi perbedaan pendapat diperoleh 54,8%, dan inisiatif mencari sumber lain diperoleh 54,8%. Secara keseluruhan untuk indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil diperoleh nilai rata-rata 57,88% dalam kategori cukup.

Indikator motivasi internal yang kedua adalah adanya harapan dan cita-cita masa depan. Berdasarkan pengamatan dan hasil yang diperoleh kegiatan siswa dalam mendapatkan nilai yang bagus diperoleh 78,8%, dan menyampaikan hasil diskusi diperoleh 66,3%. Secara keseluruhan untuk indikator adalah adanya harapan dan cita-cita masa depan diperoleh nilai rata-rata 72,60% dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil seluruh data yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas 8 C terhadap seni budaya (musik) di SMPN 2 Kecamatan Batang Gasan memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,7% pada tingkat tinggi. Klasifikasi hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Nouraini dan Laxonu (2019:45), dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi internal siswa berada pada kategori positif. Menurut Rahman (2022), motivasi belajar internal siswa harus baik untuk mencapai perubahan perilaku. Karena motivasi internal berasal dari diri sendiri sehingga mendorong siswa untuk melakukan sesuatu (Arianti, 2019). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik penting bagi siswa dalam kegiatan belajar.

2. Motivasi Ekstrinsik

Dalam belajar, siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajarnya. Selain motivasi internal siswa, terdapat juga motivasi eksternal yang disebut dengan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan pengamatan dan hasil yang diperoleh kegiatan siswa dalam bertanya kepada guru mengenai permasalahan diperoleh 56,7%, menyimak dengan baik penjelasan guru diperoleh 57,7% , bertanya pada guru cara memainkan alat musik diperoleh 56,7%, ikut aktif berdiskusi dengan teman kelompok diperoleh 64,4%, bertanya pada guru jika belum paham diperoleh 61,5%. Secara keseluruhan untuk indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar diperoleh nilai rata-rata 59,42% dalam kategori cukup.

Indikator motivasi instrinsik yang kedua adalah adanya penghargaan dalam belajar. Berdasarkan pengamatan dan hasil yang diperoleh kegiatan siswa dalam keberanian menyampaikan pendapat jika ditanya guru diperoleh 59,6%, menampilkan musik yang dipelajari diperoleh 47,1%, semangat belajar dengan bimbingan guru diperoleh 62,5%,

semangat belajar karena apresiasi guru diperoleh 64,4%, dan semangat belajar yang diberikan orang tua diperoleh 64,4. Secara keseluruhan untuk indikator adanya penghargaan dalam belajar diperoleh nilai rata-rata 59,62% dalam kategori cukup.

Indikator motivasi internal yang ketiga adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Berdasarkan pengamatan dan hasil yang diperoleh kegiatan siswa dalam ketertarikan mendengarkan dan memainkan musik diperoleh 74,0%, senang belajar musik melalui praktik disbanding teori diperoleh 80,8%, dan senang jika sekolah memfasilitasi alat music dalam proses belajar diperoleh 76,0%. Secara keseluruhan untuk indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar diperoleh nilai rata-rata 76,92% dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil data yang dijelaskan di atas secara menyeluruh bisa dinyatakan bahwa motivasi eksternal siswa kelas VIII C pada pembelajaran seni budaya (seni musik) di SMPN 2 Kecamatan Batang Gasan diperoleh nilai rata-rata 65,32% dalam kategori tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ambarita *et al.*, (2021) yang hasilnya menyatakan motivasi ekstrinsik yang baik berpengaruh baik pula pada semangat belajar siswa di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Miftahussaadah & Subiyantoro (2021) yang mana motivasi sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Motivasi ekstrinsik sangat mempengaruhi siswa dalam menjalankan kegiatan belajarnya disekolah yang akan diberikan oleh lingkungannya (Muhammad, 2017). Dari hasil yang diperoleh maka bisa disimpulkan yaitu motivasi ekstristik sangat penting bagi siswa dalam proses belajarnya dan harus selalu ditingkatkan.

Hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat secara keseluruhan motivasi siswa kelas VIII C di SMPN 2 Kecamatan Batang Gasan diperoleh nilai rata-rata yaitu 70,51% dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik di SMPN 2 Kecamatan Batang Gasan sudah bisa dinyatakan cukup baik. Meskipun demikian, diperlukan upaya terus menerus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Menurut Yana *et al.*, (2022) motivasi dalam belajar bisa terus berubah. Perubahan tersebut bisa disebabkan oleh banyak hal baik secara internal maupun eksternal (Rubiana, & Dadi, 2020).

Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran motivasi instristik dan ekstristik peserta didik dalam mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik di SMPN 2 Kecamatan Batang Gasan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut bisa dilakukan untuk melakukan upaya dalam me motivasi siswa pada mata pelajaran seni budaya lainnya seperti materi seni rupa.

3. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat motivasi belajar siswa seni budaya (musik) pada kelas 8 C SMP N 2 Batang Gasan. Melalui penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa seni budaya (musik) pada kelas 8 C di SMPN 2 Kabupaten Batang Gasan :

1. Motivasi Intrinsik berdasarkan data yang diperoleh dari angket motivasi yang dibagikan kepada siswi kelas VIII.C di SMPN 2 Kecamatan Batang Gasan memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,7% dengan kategori diatas. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik penting bagi siswa dalam kegiatan belajar.
2. Motivasi ekstrinsik berdasarkan data yang diperoleh dari angket motivasi yang disebarakan pada siswi kelas VIII.C di SMPN 2 Kecamatan Batang Gasan mencapai skor rata-rata sebesar 65,32% dengan kategori diatas. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa motivasi eksternal penting bagi siswa dalam proses pembelajaran dan harus ditingkatkan.

Berdasarkan perhitungan tersebut, motivasi siswa pada bagian tinggi mencapai 70,51%. Hasil ini menunjukkan bahwa masalah tersebut disalahartikan dan dirumuskan. Identifikasi masalah menjelaskan rendahnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran seni budaya (musik) di SMPN 2 Batang Gasan, namun dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa motivasi instrinsik dan ekstrinsik siswa masuk kategori tinggi dengan nilai 75,7% dan 65,32%.

REFERENSI

- Ambarita, D. R., Rangkuti, D. A., Elisati, E., & Verawaty, V. (2021). Motivasi internal, motivasi eksternal, dan kompensasi terhadap semangat kerja guru di SMA Free Methodist Medan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 5(1), 140–146.
- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Fujiwati, & Lestari. (2017). Desain metode pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11–19.
- Hanafi, H. (2018). Pengaruh minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap hasil belajar seni budaya di SMPN 29 Konawe. *Jurnal Pendidikan Seni*, 8(2), 75–88.
- Kencana, T. I. J., & Yensharti, Y. (2023). Minat siswa kelas X terhadap pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan. *Jurnal Sendoratik*, 12(1), 1–11.

- Miftahussaadah, M., & Subiyantoro, S. (2021). Paradigma pembelajaran dan motivasi belajar siswa. *Islamika*, 3(1), 97–107.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87–97.
- Nouraini, S., & Laxonu, T. (2019). Motivasi internal dan keberhasilan akademis: Studi kasus pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 12(2), 40–55.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Ramdan, M. S. (2022). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran seni budaya melalui e-modul. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 22–35. <https://doi.org/10.1234/jpp.2022.01501>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar IPA siswa SMP berbasis pesantren. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12–17.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Woolfolk, A. (2019). *Educational psychology* (14th ed.). Pearson.
- Yana, S. L., Kusen, K., & Amin, M. (2022). Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 di SD IT Khoiru Ummah Rejang Lebong (Doctoral dissertation, IAIN Curup).